



Pendampingan Belajar untuk Mengatasi Kesulitan Belajar dan Pengerjaan Tugas pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang

Learning Assistance to Overcome Learning and Assignment Difficulties during the Covid-19 Pandemic for Junior High School Students in Sidodadi Village, Ngantang District

Bintang Muhammad Sahara Efendi*, Dwi Putri Ayu, Ade Ana Kartikasari, Emillatul Majidah, Intan Aqila Putri, Ilmia Pratiwi, Leli Laraswati, Leni Fitrianiingsih, Alsadaqta Ngelo, Neni Wahyuningtyas
Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

*e-mail korespondensi: bintang.muhammad.1907416@students.um.ac.id

Pengiriman: 17/Oktober/2022; Diterima: 24/Desember/2022; Publikasi: 31/Desember/2022

DOI: <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i2.5051>

Abstrak

Terjadinya pandemi Covid-19 telah membatasi ruang gerak pada setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Akibatnya, pemerintah membuat kebijakan yang mengharuskan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Seiring dengan adanya kebijakan tersebut, muncul berbagai kendala yang dihadapi oleh siswa seperti kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Permasalahan serupa juga dirasakan oleh siswa SMP di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang. Berdasarkan latar belakang permasalahan, peneliti berupaya untuk mengatasi kesulitan belajar pada berbagai mata pelajaran siswa SMP di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang dengan menumbuhkan kembali semangat belajar dan membantu peserta didik mengerjakan tugas yang sulit dipahami dengan melaksanakan pendampingan belajar daring. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan teknik random sampling dengan populasinya adalah siswa SMP di Desa Sidodadi. Hasil pengumpulan data menyatakan bahwa semua populasi yang diteliti merasa kesulitan belajar dan mengerjakan tugas selama pandemi. Adapun tahap-tahap yang dilaksanakan dalam pengabdian ini yaitu: (1) analisis situasi; (2) perizinan; (3) persiapan kebutuhan; (4) pelaksanaan kegiatan; dan (5) evaluasi. Pendampingan belajar daring pada masa pandemi Covid-19 dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa SMP di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam belajar pada masa pandemi Covid-19 dapat teratasi setelah mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Kata kunci: Covid-19, pendampingan belajar, kesulitan belajar

Abstract

The occurrence of the Covid-19 pandemic has limited the space for movement in every aspect of human life, including in the field of education. As a result, the government made policies that required students to carry out learning activities online. Along with this policy, various obstacles were faced by students, such as difficulties in understanding

the material taught by the teacher. Similar problems are also experienced by junior high school students in Sidodadi Village, Ngantang District. Based on the background of the problem, researchers are trying to overcome learning difficulties in various subjects for junior high school students in Sidodadi Village, Ngantang District by reviving enthusiasm for learning and helping students work on tasks that are difficult to understand by carrying out online learning assistance. The data collection method used was random sampling technique with the population being junior high school students in Sidodadi Village. The results of data collection stated that all of the population studied found it difficult to learn and complete assignments during the pandemic. The stages carried out in this service are: (1) situation analysis; (2) licensing; (3) preparation of needs; (4) implementation of activities; and (5) evaluation. Online learning assistance during the Covid-19 pandemic was carried out as an effort to overcome the learning difficulties of junior high school students in Sidodadi Village, Ngantang District. The results of the dedication show that students' difficulties in learning during the Covid-19 pandemic can be overcome after participating in learning assistance activities. This can be proven by an increase in students' understanding of learning material.

Keywords: Covid-19, study assistance, learning difficulties

Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh penularan virus *corona* yang telah menjadi pandemi di hampir seluruh negara di penjuru dunia (Aditia, 2021). Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap berbagai bidang, termasuk pada bidang pendidikan. Berdasarkan surat edaran pemerintah pada 24 Maret 2020, terdapat perubahan kebijakan pada sistem pendidikan akibat adanya pandemi Covid-19 yang membuat adanya pembatasan sosial dalam berkegiatan (Kemendikbud, 2020). Hal ini memengaruhi semua elemen pendidikan, baik siswa, guru, hingga orang tua. Kusuma & Hamidah (2020) menyebutkan bahwa lokasi, waktu, dan jarak menjadi tiga permasalahan besar dalam bidang pendidikan yang harus dihadapi bersama.

Pandemi Covid-19 mendesak pelaksanaan pembelajaran secara daring, dimana model pembelajaran ini hampir belum pernah dilakukan secara serentak sebelumnya (Sun et al., 2020). Akibatnya, pembelajaran tatap muka di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi ditiadakan dan digantikan dengan pembelajaran daring. Firman & Rahayu (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang memerlukan koneksi internet dengan aksesibilitas, fleksibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk menciptakan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan beragam media secara jarak jauh (Rifa'ie, 2020). Perubahan model pembelajaran ini mengakibatkan siswa harus beradaptasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring, seperti adaptasi terhadap fasilitas penunjang pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengakses informasi di mana saja dan kapan saja, seperti *smartphone*, laptop, atau tablet (Gikas & Grant, 2013). Susanti & Prameswari (2020) menyebutkan bahwa terdapat beberapa masalah yang dihadapi dunia pendidikan pada masa pandemi Covid-19 seperti keterbatasan penyediaan teknologi maupun fasilitas penunjang pembelajaran dan akses jaringan internet yang sulit sehingga dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring. Siahaan (2020) juga mengemukakan terdapat beberapa masalah yang ditimbulkan akibat pembelajaran daring, diantaranya yaitu materi yang disampaikan oleh guru belum selesai, namun guru sudah mengganti dengan tugas lainnya. Adapun menurut Anugrahana (2020), pembelajaran daring juga memiliki kelemahan dalam keterlibatan siswa yang kurang maksimal sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan kurang optimal dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Pada pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan peran dan kesiapan orang tua dalam pengawasan dan pendampingan kegiatan belajar anak selama di rumah. Menurut Rahayu *et al.*, (2021), orang tua berperan penting dalam membantu anak untuk mempersiapkan media atau alat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, mendampingi proses belajar dan memaksimalkan kegiatan belajar secara daring di rumah. Selain itu, orang tua juga harus membantu anak dalam mengerjakan tugas serta menjalankan peran

lainnya sebagai guru pengganti ketika belajar dari rumah (Ekayanti & Puspawati, 2020). Namun tidak jarang terdapat pula orang tua yang masih belum bisa melaksanakan perannya dengan baik ketika mendampingi anak belajar di rumah karena sibuk bekerja dan kurang menguasai materi atau penggunaan teknologi sehingga tidak dapat melakukan pendampingan belajar (Purnamasari, Widayatsih & Fitriani, 2022).

Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga dialami oleh siswa SMP di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, siswa mengalami kesulitan belajar terutama dalam memahami materi, mengerjakan tugas, dan menggunakan *platform* belajar daring secara mandiri di rumah. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan yang cepat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, keterbatasan jumlah guru dalam melakukan pendampingan belajar, dan kurangnya persiapan yang baik oleh guru dan siswa dalam beradaptasi terhadap pembelajaran daring sehingga menyebabkan siswa mengalami penurunan motivasi belajar. Noviansyah & Mujiono (2021) menyatakan bahwa perubahan sistem pembelajaran akan memengaruhi kesiapan mental dari guru maupun siswa.

Maka dari itu, Tim PKM mengusulkan pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar pada masa pandemi Covid-19. Kegiatan pendampingan belajar dipilih karena mampu mengatasi kesulitan belajar siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa, dan meringankan tugas orang tua dalam mendampingi anaknya selama belajar di rumah (Hidayah et al., 2021). Kegiatan pengabdian yang serupa telah dilakukan oleh Sudarti *et al.*, (2021) di Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi. Kegiatan tersebut berupa pendampingan belajar daring dan mengalami beberapa kendala seperti keterbatasan alat komunikasi yang dimiliki oleh siswa. Makaria, Rachmayanie & Janah (Makaria, Rachmayanie & Janah, 2022) juga telah melakukan pengabdian berupa pengadaan kegiatan pendampingan bimbingan belajar kelompok siswa di SMP Negeri 1 Kapuas Barat. Pelaksanaan kegiatan inti tersebut hanya dilakukan selama satu kali yaitu berupa kegiatan menonton video pembelajaran secara bersama-sama dan adanya sesi tanya jawab. Adapun kebaruan dari kegiatan yang dilakukan oleh Tim PKM adalah adanya permainan kepada siswa pada saat kegiatan pendampingan belajar dan kegiatan ini dilaksanakan dalam lima kali pertemuan, bukan hanya satu pertemuan seperti pengabdian sebelumnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengatasi kesulitan belajar pada berbagai mata pelajaran siswa SMP di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang dengan melakukan pendampingan belajar. Kegiatan ini diupayakan dapat menumbuhkan kembali semangat dan motivasi belajar siswa dengan cara membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran dan mengerjakan tugas yang sulit dipahami.

Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan teknik *simple random sampling*. Pada metode ini populasi yang diambil secara acak tanpa melihat strata (Sugiyono, 2019). Populasi atau objek yang digunakan adalah siswa SMP di Desa Sidodadi. Pengumpulan data awal dilakukan dengan observasi non partisipasi. Observasi partisipasi ini dilakukan agar tidak terlalu mengganggu populasi yang diteliti (Rachmawati, 2017). Hasil pengumpulan data menyatakan bahwa semua populasi yang diteliti merasa kesulitan belajar dan mengerjakan tugas selama pandemi. Adapun tahap-tahap yang dilaksanakan dalam pengabdian ini yaitu: (1) analisis situasi; (2) perizinan; (3) persiapan kebutuhan; (4) pelaksanaan kegiatan; dan (5) evaluasi.

Tahap Analisis Situasi

Pada tahap pertama ini Tim PKM melakukan survei lokasi dengan koordinasi oleh kepala Dusun Salam, Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang. Berdasarkan observasi yang difokuskan kepada siswa SMP di sana, ditemukan fakta bahwa kebanyakan dari penduduk di sana memiliki tingkat pendidikan sampai SMP. Selain

itu dengan adanya pembelajaran daring saat ini ditemukan fakta bahwa siswa di sana mengalami kendala pembelajaran, yaitu kurang mengenal *platform* pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring saat ini. Kemudian Tim PKM juga menemukan fakta kurangnya pendampingan dari guru yang menambah kesulitan bagi orang tua atau wali dalam mendampingi anaknya selama proses pembelajaran, dikarenakan kurangnya melek teknologi.

Tahap Perizinan

Pada tahapan ini, kami melibatkan anggota kelompok dengan pihak yang berwenang di sana, yaitu Kepala Dusun Salam, Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang untuk memperoleh izin dalam melaksanakan program kegiatan sekaligus peminjaman Balai Dusun Salam sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

Tahap Persiapan Kebutuhan

Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan program kegiatan, selanjutnya adalah menyusun rancangan kegiatan berdasarkan tahapan analisis situasi dan permasalahan yang ditemukan. Tahap persiapan kebutuhan meliputi pembuatan jadwal kegiatan, pembagian penanggung jawab kegiatan, serta penyediaan alat dan bahan yang diperlukan bagi anggota Tim PKM maupun siswa.

Tahap Pelaksanaan Program

Kegiatan KKL akan dilaksanakan pada tanggal 27 Maret hingga 4 April 2021 sebanyak 5 kali pertemuan secara bertahap.

Tabel 1

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Pertemuan	Hari, Tanggal	Pukul	Tempat	Bentuk Kegiatan
1	Sabtu, 27 Maret 2021	12.30-14.30 WIB	Balai Dusun Salam	Sosialisasi pentingnya sekolah, pendampingan belajar, dan permainan kuis estafet
2	Minggu, 28 Maret 2021	12.30-14.30 WIB	Balai Dusun Salam	Pendampingan belajar
3	Jumat, 2 April 2021	12.30-14.30 WIB	Balai Dusun Salam	Pendampingan belajar
4	Sabtu, 3 April 2021	12.30-14.30 WIB	Balai Dusun Salam	Pendampingan belajar
5	Minggu, 4 April 2021	15.00-17.00 WIB	Balai Dusun Salam	Penutupan dan kerja bakti membersihkan Balai Dusun Salam

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini siswa mengisi angket yang diberikan Tim PKM sebagai bentuk timbal balik untuk mengukur keberhasilan program pengabdian. Hal-hal yang dievaluasi, seperti proses persiapan, pelaksanaan, dan ketercapaian kegiatan yang di mana dikatakan berhasil atau tidaknya. Setelah mendapatkan hasil angket

dari siswa, dilanjutkan dengan perekapan hasil angket dan dilakukannya evaluasi kegiatan oleh Tim PKM. Setelah evaluasi selesai, dilanjutkan dengan penyusunan laporan hasil dari PKM.

Hasil dan Pembahasan

Pertemuan ke- 1

Pertemuan ke-2 dilaksanakan di Balai Dusun Salam, Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang. Pelaksanaan program oleh Tim PKM diawali dengan mempersiapkan Balai Dusun sebagai tempat pelaksanaan. Setelah semua peserta kegiatan berkumpul, dilanjutkan dengan berdoa bersama untuk kelancaran kegiatan pada hari itu. Pertama pembukaan diawali dengan perkenalan dari Tim PKM dan perkenalan dari siswa-siswi SMP yang hadir dalam kegiatan ini. Selanjutnya, Tim PKM menjelaskan tujuan pengabdian dari awal hingga akhir serta harapan dari terselenggaranya program tersebut. Sebelum kegiatan belajar dimulai, para siswa berdoa bersama didampingi oleh Tim PKM. Kegiatan pendampingan belajar oleh Tim PKM bertujuan untuk mengetahui dan memahami pentingnya sekolah atau pentingnya melanjutkan pendidikan. Diharapkan program wajib belajar 12 tahun sekolah dari pemerintah dapat terlaksana dengan baik, walaupun di daerah pedesaan yang jauh dari kota, seperti Desa Sidodadi. Di mana tujuan dari program wajib belajar 12 tahun adalah mengurangi kesenjangan capaian pendidikan di masyarakat dan mempersiapkan anak didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Kemenko PMK, 2015). Sehingga menjadikan pendidikan sebagai fokus utama bagi mereka dalam menggapai cita-citanya pada masa mendatang. Acara dilanjutkan dengan pendampingan belajar yang diawali dengan penyampaian materi, berlanjut mengerjakan tugas yang diberikan guru dari sekolah.

Kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar, namun terdapat sedikit kendala berupa keterlambatan beberapa siswa. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan baik para siswa mengikuti dengan antusias yang tinggi.



Gambar 1. Perkenalan peserta pengabdian



Gambar 2. Sosialisasi pentingnya sekolah oleh Tim PKM

Pertemuan ke-2 – Pertemuan 4

Pertemuan ke-2 hingga pertemuan ke-4 dilaksanakan di Balai Dusun Salam, Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang. Sebelum memulai kegiatan anak-anak diajak untuk berdoa bersama terlebih dahulu. Selanjutnya, Tim PKM melakukan pendampingan belajar dengan membantu anak-anak memahami materi pelajaran yang sulit dan membantu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

Selama pertemuan ke-2 hingga pertemuan ke-5 kegiatan berlangsung dengan baik dan antusias para siswa tidak berkurang. Kendati demikian terdapat beberapa kendala, seperti turunnya hujan sebelum kegiatan dimulai pada pertemuan ke-2. Hal tersebut mengakibatkan para siswa kehujanan dalam perjalanan menuju tempat pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3. Pendampingan belajar di pertemuan kedua oleh Tim PKM



Gambar 4. Pendampingan belajar di pertemuan ketiga oleh Tim 3 PKM



Gambar 5. Pendampingan belajar di pertemuan keempat oleh Tim PKM

Pertemuan ke-5

Pertemuan ke-5 dilaksanakan di Balai Dusun Salam. Pertemuan ini merupakan penutupan sekaligus puncak akhir dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PKM. Kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian hadiah dan kenang-kenangan kepada para siswa yang telah mengikuti kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hadiah ini sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih atas keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan. Setelah acara pembagian hadiah, dilanjutkan dengan penyerahan vandel kepada Kepala Dusun Salam sebagai bentuk terima kasih dan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan PKM. Pemberian vandel juga dapat dijadikan bentuk kenang-kenangan atas kegiatan yang telah dilaksanakan (Noryanti, 2017).

Setelah kegiatan ditutup secara resmi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan kerja bakti membersihkan Balai Dusun Salam oleh Tim PKM. Kegiatan kerja bakti membersihkan Balai Dusun Salam sebagai bentuk gerakan cinta lingkungan oleh Tim PKM.



Gambar 6. Penyerahan hadiah oleh perwakilan Tim PKM kepada peserta pengabdian



Gambar 7. Penyerahan vandel oleh perwakilan Tim PKM kepada Kepala Dusun Salam



Gambar 8. Kegiatan bersih balai dusun oleh Tim PKM

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang dilaksanakan dalam lima tahap yaitu tahap analisis situasi, tahap perizinan, tahap persiapan kebutuhan, tahap pelaksanaan kegiatan, serta tahap evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan. Adapun pada tahap pelaksanaan kegiatan, terdapat lima pertemuan yang berhasil dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan meliputi sosialisasi mengenai pentingnya sekolah dan melanjutkan pendidikan, pendampingan belajar, permainan berbentuk kuis estafet, serta penutupan dan kegiatan bersih balai dusun. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan terhadap siswa tentang pentingnya pendidikan pada masa yang akan datang sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun kegiatan pendampingan belajar bertujuan untuk membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar yang dialami pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Tim PKM membantu memberikan pemahaman terkait materi pembelajaran dan membantu siswa dalam mengerjakan tugas. Pada kegiatan pendampingan belajar juga diberikan selingan permainan berupa kuis estafet agar kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, motivasi belajar siswa menjadi meningkat dan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat teratasi.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, Tim PKM merasa belum melakukan pengabdian dengan bantuan teknologi yang lebih mutakhir. Maka dari itu Tim PKM memberikan saran

kepada Tim PKM selanjutnya untuk memasukkan teknologi dalam kegiatan pengabdian, terkhusus dalam pendampingan belajar siswa.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada perangkat Desa Sidodadi yang telah mengizinkan dan turut membantu pelaksanaan pengabdian. Selain itu, terima kasih disampaikan juga kepada Ibu Neni Wahyuningtyas, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing Tim PKM yang telah memberikan arahan dan dukungan moral terhadap program pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Aditia, A. (2021). Covid-19: Epidemiologi, virologi, penularan, gejala klinis, diagnosa, tatalaksana, faktor risiko dan pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 653–660.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Ekayanti, N.W. & Puspawati, D.A. (2020). Peran orang tua dalam mendidik anak ditengah pandemi covid-19. In: *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu dalam Pemberdayaan Remaja di Masa Pandemi COVID-19, Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar. pp.90–96.
- Firman, F. & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Gikas, J. and Grant, M.M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *The Internet and Higher Education*, 19, 18–26.
- Hidayah, K.N., Astuti, A.W., Aisyah, N.A., Sholihah, D.A., Abdullah, A.A., Richardo, R., Saryanto, S. & Nisa, W.I. (2021). Pendampingan belajar di rumah bagi siswa terdampak COVID-19 di Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.54082/jamsi.164>
- Kemendikbud. (2020). *SE Mendikbud: Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemenko PMK. (2015). *Dongkrak tingkat pendidikan angkatan kerja*. Keminfo.
- Kusuma, J.W. & Hamidah, H. (2020). Perbandingan hasil belajar matematika dengan penggunaan platform *whatsapp* group dan webinar *zoom* dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik covid 19. *JIPMat: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), 97–106.
- Makaria, E.C., Rachmayanie, R. & Janah, R. (2022). Pendampingan bimbingan kelompok siswa SMP Negeri 1 Kapuas Barat untuk mengatasi *learning loss*. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 185–191. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4323>
- Noryanti, A.E. (2017). Penyusunan strategi pemasaran dalam rangka meningkatkan omzet penjualan industri kerajinan marmer “Anugrah Jaya Stone”. *Jurnal Simki-Economic*, 1(12), 1–16.
- Noviansyah, W. & Mujiono, C. (2021). Analisis kesiapan dan hambatan siswa SMK dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 82–88.
- Purnamasari, I., Widayatsih, T. & Fitriani, Y. (2022). Peran guru dan orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12902–12914.
- Rachmawati, T. (2017). *Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*. Bandung: UNPAR Press.
- Rahayu, P., Rohana, R. & Febriani, E. (2021). Analisis peran orang tua sebagai pengganti guru sekolah di masa pandemi covid-19 siswa SMP Negeri 1 Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(1), 87–95. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i1.157>
- Rifa'ie, M. (2020). Covid-19 pandemic: The flexibility of online learning at SMK Negeri 5 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 197–209. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i2.1605>
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(2).
- Sudarti, S., Prihandono, T., Sugiyanto, S. & Ruspitasari, H. (2021). Pendampingan belajar daring di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, L., Tang, Y. & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 19(6), 687–687.

JURNAL ANUGERAH, Desember 2022; 4(2): 211 – 220

e-ISSN 2715-8179

Susanti, D.I. & Prameswari, J.Y. (2020). Adaptasi *blended learning* di masa pandemi covid-19 untuk pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. *Lingua Susastra*, 1(2), 50–61.